

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kyai pondok pesantren Nurul Ishlah sangat peduli terhadap anak punk, bentuk kepedulian beliau ditunjukkan dengan :
 - a. Mengajarkan ilmu, dalam prakteknya para santri juga diajak sholat supaya lebih semangat
 - b. Memberi makan, makanan yang dikonsumsi para santri setiap hari yakni dari kyai (baik makanan siap dimakan maupun masih mentah)
 - c. Melatih bekerja, ada beberapa keahlian bekerja meliputi (1) Menjaga toko buku dan fotocopy (2) Menjaga toko sembako (3) Memelihara ikan lele (4) Memelihara kambing.
2. Pelaksanaan pembinaan akhlaq anak punk di pondok pesantren Nurul Ishlah sudah sesuai dengan teori yang ada dengan bukti kyai membina akhlaq anak punk dengan Metode :
 - a. Teladan , kyai memberi teladan seperti: sholat berjamaah, berkata sopan, santun, menyapu halaman, bersedekah dan sabar dan ulet mendidik santri.
 - b. Pembiasaan, berupa :sholat berjamaah, mengaji, sholat, membersihkan halaman, meminta izin ketika keluar dari pondok , berbicara kepada guru dengan bahasa krama, sungkeman.
 - c. Nasihat dan motivasi , dengan pendekatan kemanusiaan kyai menasihati dan memotivasi anak punk.
 - d. Pengawasan (kyai, dzuriyah, dan guru semua ikut mengawasi keseharian anak punk) agar anak punk tetap terkontrol dengan baik.
 - e. Mendoakan, kyai istiqomah mendoakan / meriyadhohi para santri dengan doa khusus.
3. Dalam mengevaluasi pembinaan akhlaq anak punk Kyai menggunakan evaluasi formatif dengan instrumen penilaian pengamatan, ini dilakukan kyai karena penilain dengan pengamatan lebih efektif untuk anak punk.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yaitu menguatkan teori dari Nasih ulwan dalam metode pembinaan akhlaq menggunakan metode teladan, pembiasaan, nasihat, pengawasan. Selain itu temuan penelitian ini telah memberikan sumbangsih pengetahuan di bidang pembinaan akhlaq anak punk yaitu dengan mendoakan/ meriyadhoi serta dengan pendekatan kemanusiaan ternyata berhasil membina akhlaq anak punk dengan baik.

2. Implikasi Praktis

Sesuai dengan temuan penelitian dan teori yang ada , pondok pesantren Nurul Ishlah Ngronggot Nganjuk mau dan mampu membina akhlak anak punk dengan baik mereka diberi perhatian , kasih sayang yang sebelumnya belum mereka dapatkan, sehingga merasa nyaman dipondok, sedikit demi sedikit ada perubahan yang lebih baik. Secara praktis seharusnya pondok pesantren –pondok pesantren yang lain bisa mencontoh dengan apa yang sudah dilaksanakan di pondok pesantren Nurul Ishlah Ngronggot Nganjuk yakni kepedulian dan pembinaan terhadap akhlaq anak punk.

C. Saran

1. Bagi Pengasuh/ Kyai

Seyogyanya Manajemen pondok ditata dengan baik termasuk dalam administrasi pondok, sehingga ketika ada yang ingin mencontoh pondok pesantren dalam pembinaan akhlaq anak punk , lembaga lain bisa lebih mudah untuk mengaksesnya.

2. Bagi Ustad

Tetaplah mengajar dengan sabar, ikhlas dan penuh smangat meskipun santri yang dihadapi adalah santri punk.

3. Bagi Santri

Mondok dengan sungguh-sungguh, Kepada Kyai dan seluruh warga pondok pesantren berperilaku yang sopan dan santun, taat pada kyai.

4. Bagi Wali santri

Harus saling mendukung antara wali santri dan kyai dalam mensukseskan keberhasilan membina akhlaq anak punk dipondok pesantren.

5. Bagi pengurus

Mengurus anak punk harus super sabar dan telaten , laksanakan tugas dari kyai dengan sebaik mungkin sesuai tugas masing-masing.

